

**PENGARUH PEMBERIAN SUPLEMEN UREA MOLASSES
BLOCK (UMB) TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT BADAN
SAPI BALI DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Oleh :

**IRA SUMETA
03 161 095**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2008

PENGARUH PEMBERIAN SUPLEMEN UREA MOLASSES BLOCK (UMB) TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT BADAN SAPI BALI DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Ira Sumeta, di bawah bimbingan
Ir. Hj. Syam Yuliar dan Ir. H. Yurnalis Syofyan, MSc,
Program Studi Produksi Ternak Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang 2008

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis bahwa pemberian Urea Molasses Blok (UMB) dalam pakan sapi Bali dapat meningkatkan pertambahan bobot badan sapi. Penelitian ini menggunakan 16 ekor sapi Bali lokal. Metoda penelitian adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 4 kelompok sebagai perlakuan adalah pemberian Urea Molasses Bloc (UMB) masing-masing A (0 gram), B (150 gram), C (200 gram) dan D (250 gram). Sebagai kelompok adalah bobot badan A (200 - 225 kg), B (226 - 250 kg), (251 - 275 kg) dan (276 - 300 kg). Peubah yang diukur adalah pertambahan bobot badan, konsumsi bahan kering ransum dan konversi ransum. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemberian suplemen Urea Molasses Blok (UMB) yang berbeda pada perlakuan A, B, C dan D memberi pengaruh yang sangat nyata ($P < 0.01$) terhadap pertambahan bobot badan, konsumsi bahan kering ransum dan konversi ransum sapi Bali.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian suplemen Urea Molasses Blok (UMB) dapat meningkatkan pertambahan bobot badan dan konsumsi bahan kering ransum sapi Bali. Rata-rata pertambahan bobot badan perlakuan D (0.528 kg/ekor/hari) lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan A, B dan C sedangkan konsumsi bahan kering ransum juga perlakuan D (6.250 kg/ekor/hari) lebih tinggi dan dilihat pada konversi ransum yang terendah terdapat pada perlakuan D (11.888 ekor/hari) dengan pemberian Urea Molasses Blok (UMB) 250 gram/ekor/hari. Ini berarti bahwa pertambahan bobot badan, konsumsi ransum dan konversi ransum sapi bali dengan perlakuan D yang lebih baik dari perlakuan A, B dan C.

Kata kunci: sapi Bali, rumput lapangan, Urea Molasses Blok (UMB)

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha penggemukan sapi potong semakin berkembang yang ditandai dengan meningkatnya masyarakat maupun petani daerah beternak sapi potong, dilihat dari segi petani peternak dipedesaan, ternak sapi merupakan sumber ekonomi yang sangat berarti, karna ternak sapi dijadikan sebagai sumber tenaga kerja, daging, susu dan hasil sampingan lainnya seperti tanduk, kulit dan tulang.

Guna menunjang pertumbuhan yang cepat dari sapi dibutuhkan makanan yang cukup, baik kwalitas maupun kuantitasnya yang terdiri dari makanan hijauan dan makanan konsentrat. Bahan - bahan makanan untuk konsentrat sulit ketersediaannya tidak selalu disediakan oleh peternak. Karena itu perlu dicari bahan - bahan yang cukup ketersediaannya dan mengandung semua zat - zat makanan yang dibutuhkan ternak terutama ruminansia. Untuk melengkapi kebutuhan zat makanan dapat diberikan suplemen yang berupa Urea Molasses Blok (UMB).

Penggunaan Urea Molasses Blok (UMB) sebagai pakan suplemen untuk ternak ruminansia dapat meningkatkan konsumsi dari ransum. Adanya urea didalam Urea Molasses Blok (UMB) dapat meningkatkan konsentrasi amoniak di dalam rumen. Akhirnya dapat memacu perkembangan mikroorganisme rumen dalam meningkatkan pencernaan fermentatif dari bahan - bahan pakan yang mengandung serat kasar tinggi dan dapat meningkatkan suplai asam amino untuk meningkatkan kebutuhan asam - asam amino bagi ternak ruminansia.

Pemberian pakan konsentrat didalam bentuk Urea Molasses Blok (UMB) bertujuan untuk meningkatkan konsumsi pakan, meningkatkan pencernaan zat - zat

makanan, memperbaiki nilai gizi pakan ternak, meningkatkan produksi ternak dan meningkatkan pendapatan bagi petani peternak.

B. Perumusan Masalah

Apakah penggunaan pakan suplemen Urea Molasses Blok (UMB) berpengaruh terhadap bobot badan sapi Bali.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pemberian Urea Molasses Blok (UMB) terhadap pertambahan bobot badan Sapi Bali.

D. Manfaat Penelitian

Memberikan informasi kepada masyarakat peternak tentang pemakaian suplemen Urea Molasses Blok (UMB) dapat meningkatkan bobot badan sapi.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah bahwa pemberian Urea Molasses Blok (UMB) dalam pakan sapi Bali dapat meningkatkan pertambahan bobot badan sapi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian suplemen Urea Molasses Blok (UMB) dapat meningkatkan pertambahan bobot badan dan konsumsi bahan kering ransum sapi Bali. Rata-rata pertambahan bobot badan perlakuan D (0.528 kg/ekor/hari) lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan A, B dan C sedangkan konsumsi bahan kering ransum juga perlakuan D (6.250 kg/ekor/hari) lebih tinggi dan dilihat pada konversi ransum yang terendah terdapat pada perlakuan D (11.888 ekor/hari) dengan pemberian Urea Molasses Blok (UMB) 250 gram/ekor/hari. Ini berarti bahwa pertambahan bobot badan, konsumsi ransum dan konversi ransum sapi bali dengan perlakuan D yang lebih baik dari perlakuan A, B dan C.

B. SARAN

Di saran kan kepada peternak petani agar memakai Urea Molasses Blok (UMB) untuk meningkatkan bobot badan sapi. Dalam pemberian pakan suplemen Urea Molasses Blok (UMB) yang terbaik pada sapi Bali adalah perlakuan D dengan pemberian Urea Molasses Blok (UMB) 250 gram/ekor/ hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2006. Penggemukan Sapi Potong. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Anggorodi, R. 1979. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT Gramedia, Jakarta.
- Bachrum, A. B. 2004. Pertanian terpadu dan agribisnis. Pusat Diklat Pertanian, Bogor.
- Bandini, Y. 1999. Sapi Bali. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Davendra, C. and M. Burns. 1994. The Goat in the Humid Tropics, In Goat Production. Gall. C. Ed., Academic Press, London.
- Guntoro, S. 2002. Membudidayakan Sapi Bali. Kanisius, Yogyakarta.
- Hatmono dan Hastoro, 1997. Urea Molasses Block Pakan Suplemen Ternak Rumenansia. Trubus Agriwidya, Ungaran.
- Mide. 2001. Analisis Lab Industri Makanan Ternak Fapet Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Mulyono, S. 2003. Teknik Pembibitan Kambing dan Domba. Bina Cipta., Bandung.
- Murtidjo, B. A. 1991. Pedoman Beternak Ayam Broiler. Kanisius, Yogyakarta.
- Novianty, Y. 1998. Pengaruh Pemberian UMSB Terhadap Konsumsi BK Ransum, Prtambahan Bobot Badan dan Efisiensi Penggunaan Ransum pada Sapi PO. Skripsi, Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Padang.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Rahim, S. 1999. Penampilan domba lokal jantan akibat komposisi UMB yang berbeda dalam pakan hay rumput kumpai. Jurnal Peternakan . Vol 05.
- Rukmana, R. 2001. Silase dan Permen Ternak Ruminansia. Kanisius. Yogyakarta.
- Saladin, R. 1993. Teknik produksi sapi potong. Diklat Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Santosa, U. 2006. Tata Laksana Pemeliharaan Ternak Sapi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sarwono, B. dan H. B. Arianto. 2002. Penggemukan Sapi Potong Secara Cepat. Penebar Swadaya, Jakarta.